

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas ekstrak bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill) Urb.) sebagai antikanker kolorektal terhadap sel HCT 116 dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas sitotoksitas terhadap *cell line* kanker kolorektal HCT 116 dengan nilai IC_{50} 288,40 $\mu\text{g/ml}$ tergolong sitotoksik lemah.
2. Terdapat 10 senyawa yang memiliki aktivitas antikanker diantaranya termasuk golongan benzopyrans (9H-Xanthen-9-one, 1,3-dihydroxy-2-methyl-), kumarin (microminutin, brayelin, 7,8-Dimethoxy-3,3-dimethyl-1-methylene-1,2,3,4-tetrahydrodibenzofuran), stilbenes (Propanedinitrile, [(3,4,5-trimethoxyphenyl)methylene]-), lineolic acid (9,12-Octadecadienoic acid (Z,Z)-, TMS derivative), benzene (1,1'-Biphenyl, 2-formyl-4',5',6'-trimethoxy-), triterpenoid (Squalene, Betulin) dan cycloartanols (9,19-Cyclolanost-24-en-3-ol, acetate, (3.beta.)-).
3. Studi *molecular docking* menunjukkan bahwa nilai *binding affinity* senyawa squalene dari ekstrak bawang dayak yaitu $-9.356 \text{ kcal.mol}^{-1}$ lebih rendah dibandingkan dengan *native ligand* sehingga berpotensi sebagai inhibitor terhadap COX-2

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini diharapkan dilakukannya studi lanjutan dengan metode *in vivo* menggunakan senyawa squalene sebagai antikanker.